

Pengenalan dan Implementasi Standar Akuntansi Syariah bagi Guru MAN 3 Aceh Timur

Jauharil Maknuni¹ Jamali^{2*}

^{1, 2*} Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia

*Correspondence email:
emailcorresponding@ypmma.org

Received: 17 October 2023
Accepted: 21 November 2023
Published: 30 December 2023

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

Abstract

This activity aims to provide an in-depth understanding of the concepts, principles, and implementation of Sharia Accounting Standards in the context of Islamic economics in life in the business and community environment. This is also supports the independent learning program whose sources come from various sources outside the school environment. In this activity, students are involved in a series of learning methods which include presentations, group discussions, case studies, guest speakers, exams/evaluations, and reflection sessions. These methods are designed to strengthen students' understanding of the basic principles of sharia accounting, ability to analyze sharia financial transactions, work in teams, and increase awareness of ethics in sharia accounting. The results of this activity indicate an increase in student understanding of the importance of sharia accounting standards, the basic principles of sharia accounting, as well as their ability to apply these principles in real situations in the surrounding community. In addition, students also succeed in developing analytical skills, teamwork, and awareness of ethics in sharia accounting. This activity is expected to provide long-term benefits for students in developing their careers and lives. With a deep understanding of Islamic Accounting Standards, students will become a generation that is competent in the field of Islamic accounting and can contribute to building an economy based on Islamic principles by continuing to innovate in the implementation of knowledge.

Keywords: Shariah Accounting, Islamic Accounting Standards, Implementation.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep, prinsip, dan implementasi Standar Akuntansi Syariah dalam konteks ekonomi Islam dalam kehidupan di lingkungan usaha dan masyarakat. Hal ini juga untuk mendukung program merdeka belajar yang sumbernya dari berbagai sumber luar lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini, siswa terlibat dalam serangkaian metode pembelajaran yang meliputi Presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, tamu pembicara, evaluasi, dan sesi refleksi. Metode-metode ini dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah, kemampuan analisis transaksi keuangan syariah, kerjasama dalam tim, serta peningkatan kesadaran akan etika dalam akuntansi syariah. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya Standar Akuntansi Syariah, prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah, serta kemampuan mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam situasi nyata dalam lingkungan masyarakat disekitarnya. Selain itu, siswa juga berhasil mengembangkan kemampuan analitis, kerjasama tim, dan kesadaran akan etika dalam akuntansi syariah. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam pengembangan karir dan kehidupan mereka. Dengan pemahaman yang mendalam tentang Standar Akuntansi Syariah, siswa akan menjadi generasi yang kompeten dalam bidang akuntansi syariah dan dapat berkontribusi dalam membangun ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam dengan terus melakukan inovasi dalam implementasi pengetahuan.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Standar Akuntansi Syariah, Implementasi.

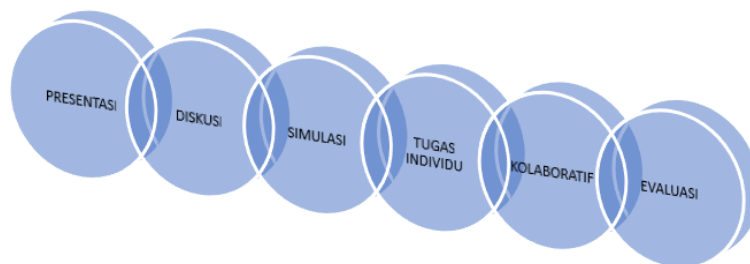


1. Pendahuluan

Standar Akuntansi Syariah (SAS) adalah seperangkat prinsip, konsep, dan prosedur akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. SAS didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yang meliputi keadilan, kehati-hatian, transparansi, dan penghindaran riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Tujuan utama SAS adalah memberikan panduan yang jelas dalam pelaporan keuangan bagi entitas yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Implementasi SAS dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi keuangan yang dilakukan oleh entitas syariah atau yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, direkam dengan cara yang sesuai dengan ketentuan SAS. Beberapa prinsip utama yang perlu diperhatikan dalam implementasi SAS antara lain: Riba atau bunga dilarang dalam Islam. Oleh karena itu, entitas syariah harus menghindari penggunaan instrumen keuangan yang melibatkan bunga. Sebagai gantinya, entitas syariah dapat menggunakan mekanisme bagi hasil atau keuntungan bersama. SAS mengharuskan pemisahan aset-aset syariah dan aset-aset konvensional. SAS mewajibkan entitas syariah untuk mengungkapkan secara jelas dan transparan informasi keuangan yang relevan bagi pemangku kepentingan. Informasi yang diungkapkan harus mencakup aspek-aspek keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Implementasi SAS juga memerlukan pengawasan dan audit yang ketat untuk memastikan bahwa entitas syariah telah mengikuti prinsip-prinsip akuntansi syariah dengan benar. Pengawasan ini dilakukan oleh otoritas syariah dan auditor yang kompeten. Melalui implementasi Standar Akuntansi Syariah, entitas syariah dapat memastikan bahwa kegiatan keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap entitas syariah. Dalam rangka memahami dan mengimplementasikan Standar Akuntansi Syariah, kita perlu mendalami prinsip-prinsip ekonomi Islam serta mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang aspek akuntansi syariah. Semoga dengan pemahaman yang baik tentang SAS, kita dapat lebih mampu mengelola dan melaporkan keuangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Demikianlah pengenalan dan implementasi Standar Akuntansi Syariah yang dapat saya sampaikan kepada seluruh guru MAN 3 Aceh Timur.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan Pelatihan "Pengenalan dan Implementasi Standar Akuntansi Syariah" pada MAN 3 Aceh Timur Yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2022 menggunakan metode sebagai berikut :



Gambar 1 : Metode Kegiatan Kalaboratif (Smith & MacGregor, 1992)

1. Presentasi Materi: a. Penjelasan tentang pentingnya Standar Akuntansi Syariah dalam konteks ekonomi Islam. b. Pengenalan prinsip-prinsip dasar Standar Akuntansi Syariah. c. Pemaparan tentang manfaat dan tujuan implementasi Standar Akuntansi Syariah.
2. Diskusi Kelompok: a. Pembagian siswa ke dalam kelompok kecil. b. Diskusi tentang bagaimana Standar Akuntansi Syariah dapat diimplementasikan dalam situasi nyata. c. Berbagi pemahaman dan pengalaman mengenai akuntansi syariah.
3. Simulasi: a. Menyusun simulasi transaksi keuangan syariah. b. Siswa berperan sebagai entitas syariah dan mencatat transaksi sesuai dengan Standar Akuntansi Syariah. c. Evaluasi hasil simulasi dan diskusi tentang kesulitan atau tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Standar Akuntansi Syariah.
4. Tugas Individu: a. Memberikan tugas kepada setiap siswa untuk mengumpulkan informasi tentang perusahaan atau institusi yang menerapkan Standar Akuntansi Syariah. b. Siswa diminta untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut dan mengidentifikasi bagaimana Standar Akuntansi

- Syariah diimplementasikan. c. Presentasi hasil analisis dan diskusi tentang temuan masing-masing siswa.
5. Proyek Kolaboratif: a. Mengajak siswa untuk bekerja dalam kelompok dan merancang laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Syariah. b. Setiap kelompok diberikan kasus atau situasi bisnis yang berbeda untuk diolah menjadi laporan keuangan syariah. c. Presentasi dan diskusi laporan keuangan oleh setiap kelompok, dengan memberikan umpan balik dan saran konstruktif.
 6. Evaluasi: a. Melakukan ujian tertulis atau tugas evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa tentang Standar Akuntansi Syariah. b. Ujian atau evaluasi dapat mencakup teori, penerapan praktis, dan analisis kasus-kasus.

Dalam melaksanakan metode kegiatan ini, penting untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berdiskusi, berbagi pemikiran, serta berinteraksi dengan praktisi atau ahli di bidang akuntansi syariah. Selain itu, kegiatan dapat disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa agar lebih menarik dan bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang Standar Akuntansi Syariah.

3. Hasil Kegiatan

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan pengenalan dan implementasi Standar Akuntansi Syariah, para siswa MAN 3 Aceh Timur berhasil memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep, prinsip, dan implementasi akuntansi syariah. Berikut adalah beberapa hasil kegiatan yang dicapai:

- 1) Peningkatan Pemahaman: Siswa berhasil memahami prinsip-prinsip dasar Standar Akuntansi Syariah, termasuk penghindaran riba, pemisahan aset, pengungkapan informasi, dan pengawasan audit. Mereka mampu menghubungkan prinsip-prinsip ini dengan nilai-nilai Islam dan aplikasinya dalam konteks ekonomi syariah.
- 2) Kemampuan Analisis: Melalui studi kasus, simulasi, dan tugas individu, siswa mampu menganalisis transaksi keuangan syariah dan mengidentifikasi penggunaan Standar Akuntansi Syariah yang tepat. Mereka dapat memahami kompleksitas dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam situasi nyata.
- 3) Kerjasama Tim: Melalui proyek kolaboratif dan diskusi kelompok, siswa belajar bekerja secara tim, berbagi pemikiran, dan berdiskusi untuk merancang laporan keuangan syariah. Mereka mengembangkan kemampuan berkolaborasi, mendengarkan, dan menghargai pendapat dari anggota tim lainnya.
- 4) Pengetahuan Praktis: Melalui interaksi dengan tamu pembicara yang berpengalaman dalam akuntansi syariah, siswa mendapatkan wawasan praktis tentang implementasi Standar Akuntansi Syariah dalam dunia bisnis. Mereka dapat menghubungkan teori dengan pengalaman nyata, sehingga memperkaya pemahaman mereka tentang akuntansi syariah.
- 5) Kesadaran Etika: Siswa mampu memahami pentingnya etika dalam akuntansi syariah dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Mereka terdorong untuk menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan keadilan dalam melaksanakan aktivitas keuangan.



Gambar 1 : Gambar Kegiatan Pelatihan, 2023

Melalui hasil kegiatan ini, diharapkan para siswa MAN 3 Aceh Timur memiliki landasan yang kuat dalam memahami dan mengimplementasikan Standar Akuntansi Syariah. Mereka dapat menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam konteks kehidupan nyata dan menjadi generasi yang berkompeten dalam bidang akuntansi syariah.

4. Kesimpulan

Dalam kegiatan "Pengenalan dan Implementasi Standar Akuntansi Syariah" bagi siswa MAN 3 Aceh Timur, kami dapat menyimpulkan beberapa hal penting: Pentingnya Standar Akuntansi Syariah: Siswa menyadari pentingnya Standar Akuntansi Syariah dalam konteks ekonomi Islam. Mereka memahami bahwa SAS memberikan panduan yang jelas untuk melaporkan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan. Pemahaman Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah: Siswa berhasil memperoleh pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah, termasuk penghindaran riba, pemisahan aset, pengungkapan informasi, dan pengawasan audit. Mereka dapat menghubungkan prinsip-prinsip ini dengan nilai-nilai Islam dan memahami implementasinya dalam situasi nyata. Kemampuan Analisis dan Kritis: Melalui studi kasus, simulasi, dan tugas individu, siswa dapat menganalisis transaksi keuangan syariah dan mengidentifikasi penggunaan Standar Akuntansi Syariah yang tepat. Mereka mengembangkan kemampuan analitis dan kritis dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam konteks nyata. Kolaborasi dan Komunikasi Tim: Siswa terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan interaksi dengan tamu pembicara. Mereka belajar bekerja secara tim, berbagi pemikiran, mendengarkan pendapat anggota tim lainnya, dan menghargai kontribusi dari berbagai perspektif. Peningkatan Kesadaran Etika: Siswa memahami pentingnya etika dalam akuntansi syariah dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Mereka mendorong untuk menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan keadilan dalam melaksanakan aktivitas keuangan. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Standar Akuntansi Syariah kepada siswa MAN 3 Aceh Timur. Mereka memiliki landasan yang kuat dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntansi syariah dan dapat menghubungkannya dengan dunia nyata. Diharapkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini akan memberikan manfaat jangka panjang dalam pengembangan karir dan kehidupan mereka sebagai generasi yang berkompeten dalam bidang akuntansi syariah.

Referensi

- Ac, A. M. (2014). Akuntansi Syariah; Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(1), 59-75.
- Apriyanti, H. W. (2017). Akuntansi syariah: sebuah tinjauan antara teori dan praktik. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 131-140.
- Batubara, Z. (2019). Akuntansi dalam pandangan islam. *JAS (jurnal akuntansi syariah)*, 3(1), 66-77.
- Ikhsan, A., & Haridhi, M. (2017). Penerapan standar akuntansi keuangan Syariah pada koperasi jasa keuangan Syariah (studi pada baitul qiradh di kota Banda Aceh) (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Ilyas, R. (2020). Akuntansi syariah sebagai sistem informasi. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 209-221.
- Jati, F. K., & Adnan, M. A. (2018). Evaluasi Kebutuhan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Untuk Industri Gadai Syariah. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 75-91.
- Mawarid, H. (2014). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 105 Tentang Pembiayaan Mudharabah Pada Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalbar Madani Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 27-42.
- Putra, P. (2015). Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pernyataan standar akuntansi keuangan Syariah Psak-Syariah. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 6(1), 38-50.

- Rahmi, F., Dahar, R., & Yanti, N. S. P. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-Syariah dan SAK-ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(2), 317-316.
- Sholihin, A. I. (2013). *Buku pintar ekonomi syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suazhari, S. (2015). Pengaruh Pemahaman Manajer Tentang Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bprs Di Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 1(1), 1-8.
- Subardi, H. M. P. (2019). Kebutuhan AAOIFI Sebagai Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Harmonisasi Penyajian Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 16-20.
- Subardi, H. M. P. (2019). Kebutuhan AAOIFI Sebagai Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Harmonisasi Penyajian Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 16-20.
- Sutarti, S., Budianto, E. T., & Saesar, A. (2012). Evaluasi Atas Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101 dalam Kaitannya dengan Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Bank Jabar banten Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen Ranggagading*, 12(2), 102-109.
- Wulandari, R. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Penyajian Laporan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Di Pontianak. *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 2(1), 1-17.

How Cites

Maknuni, J., & Jamali, J. (2023). Pengenalan dan Implementasi Standar Akuntansi Syariah bagi Guru MAN 3 Aceh Timur. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 130–134. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i2.253>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.